

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah meliputi bidang keilmuan parasitologi dan ilmu kesehatan masyarakat.

#### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Rowosari, Puskesmas Rowosari dan pemeriksaan fesesakan diteliti di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan Juni – Agustus 2017. Penelitian dilakukan untuk pelaksanaan evaluasi program pemberantasan cacing pada tahun 2016.

#### **3.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan dengan metode wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

#### **3.4 Populasi dan sampel.**

##### **3.4.1 Populasi target**

Seluruh siswa sekolah dasardi wilayah kerja Puskesmas Rowosari yaitu Rowosari, Meteseh, Bulusan, Tembalang, dan Kramas.

##### **3.4.2 Populasi terjangkau**

Siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Rowosari yaitu Rowosari, Meteseh, Bulusan, Tembalang, dan Kramas Kecamatan Tembalang Semarang selama periodik Juni – Agustus 2017.

### 3.4.3 Sampel

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

#### 3.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Siswa sekolah dasar yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rowosari
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden peneliti

#### 3.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang sudah berpindah tempat tinggal

### 3.4.4 Cara sampling

Teknik sampling yang akan digunakan yaitu *consecutive sampling*. *consecutive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi yang datang dan memenuhi kriteria dimasukkan ke dalam penelitian hingga jumlah sampel terpenuhi.

### 3.4.5 Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan formula penelitian deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$n = 1,96^2 p(1 - p) / d^2$$

Pada penelitian ini nilai  $d$  adalah presisi yaitu 0,1, dengan tingkat kepercayaan 90% sedang nilai  $p$  adalah prevalensi, yaitu angka kejadian di daerah tersebut apabila tidak diketahui prevalensinya maka ditetapkan

nilai prevalensinya adalah 50 persen berdasarkan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebesar:

$$n = 1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5) / 0,1^2$$

$$n = 96,4 \approx 96$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

p = Prevalensi, apabila tidak diketahui jumlah prevalensi maka ditetapkan 50%

d = Presisi

Berdasar dari perhitungan tersebut maka besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 96 sampel.

## 1.5 Variabel penelitian

### 3.5.1 Variabel Perancu

Variabel perancu merupakan variabel yang berhubungan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan variabel antara, yaitu orang yang berpindah tempat tinggal.

## 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 6 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
----	----------	----------------------	-------

1	Kejadian Kecacian	Kejadian kecacian yang diperoleh dari keseluruhan jumlah siswa yang hasil pemeriksaan feses positif maupun negati	Nominal
2	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai cara penularan, gejala, dan pencegahan pada penyakit kecacian dengan cara pengambilan kuisisioner dalam bentuk wawancara dengan parameter, tidak ada jawaban benar buruk, 1-2 jawaban benar sedang, 3 jawaban benar baik.	Ordinal
3	Perilaku	Perilaku masyarakat yang berhubungan dengan infeksi kecacian yang terdiri kebiasaan mencuci tangan, buang air besar, dan penggunaan alas kaki dengan parameter, 1-2 jawaban benar buruk, 3-5 jawaban benar sedang, 6-8 jawaban benar baik	Ordinal

4	Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan penyuluhan yang terdiri atas persiapan tim, materi, media, dan dana. Pelaksanaan penyuluhan terdiri atas frekuensi, cakupan peserta penyuluhan, dan hasil penyuluhan	Nominal
5	Pengobatan kecacingan	Pemberian obat cacing baik kepada penderita maupun bukan penderita dengan frekuensi dan waktu yang sama. Pelaksanaan pengobatan dengan pemberian albendazole 400 mg dosis tunggal	Nominal

### 3.7 Jenis data

#### 3.7.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti<sup>28</sup>. Data primer pada penelitian ini adalah:

- Pengetahuan siswa
- Angka kecacingan

##### 3.7.1.1 Pengetahuan Siswa

Data diperoleh menggunakan media kuisioner ( lampiran 2) dengan metode wawancara.

### 3.7.1.2 Angka Kecacangan

Data diperoleh dengan pemeriksaan feses menggunakan metode pengapungan wilis.

#### A. Bahan

- Feses
- Larutan natrium klorida 0,85% (reagen no. 53)
- Aquadest

#### B. Alat

- Mikroskop
- Kaca objek
- Penutup kaca objek
- Aplikator yang terbuat dari kayu
- Kasa

#### C. Cara kerja

Pembuatan Larutan NaCl Jenuh.

NaCl ..... > 40 gram

Aquades ..... 100 ml

Aduk terus menerus sampai semua larut, lebih cepat bila dilakukan pada suhu panas (dalam water bath).Dikatakan jenuh bila masih ada NaCl yang tidak larut.

Cara Kerja pengapungan willis:

- Ambil 0,5 gram tinja dari berbagai bagian dengan tusuk gigi, letakkan di tabung reaksi 10 ml yang sudah ada 2 –

3 ml larutan garam jenuh. Campurlah dengan cermat sampai terbentuk larutan yang homogen menggunakan aplikator.

- Letakkan tabung secara tegak di rak tabung. Tambahkan larutan garam sampai memenuhi tabung sehingga permukaan larutan terlihat cembung.
- Letakkan secara hati-hati kaca penutup di atas permukaan, dan jaga supaya tidak ada larutan yang tumpah.
- Biarkan selama 30 – 45 menit
- Letakkan kaca penutup diatas kaca sediaan, periksa dengan pembesaran rendah.

### **3.7.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara dan tidak secara langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)<sup>28</sup>. Data sekunder pada penelitian ini adalah:

- Kegiatan Penyuluhan
- Pengobatan

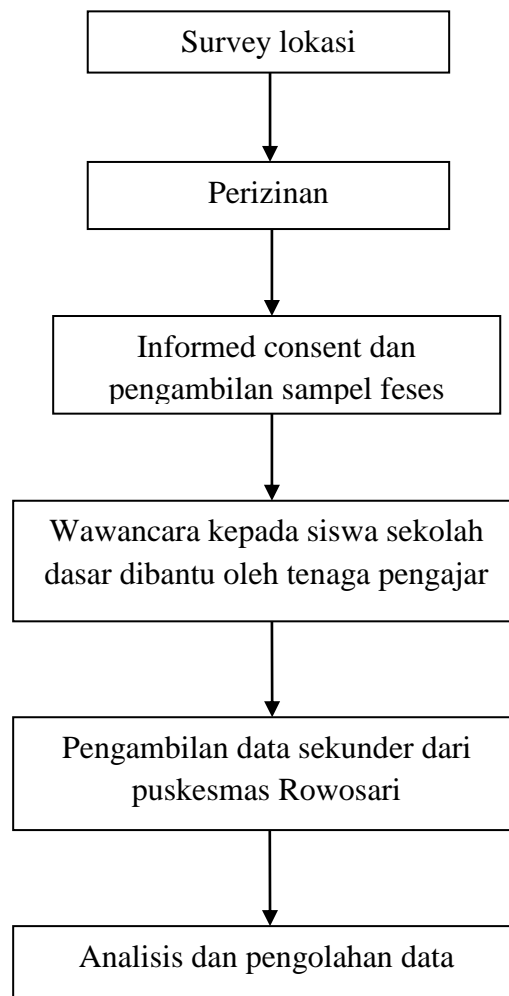
#### **3.7.2.1Kegiatan Penyuluhan**

Data yang diperoleh dari kegiatan berupa frekuensi, cakupan peserta penyuluhan, dan hasil penyuluhan, serta data mengenai persiapan tim, materi, media, dan dana.

### 3.7.2.2 Pengobatan

Data yang diperoleh dari kegiatan pengobatan berupa data pemberian obat yang sesuai yaitu albendazole 400 mg kepada seluruh siswa sekolah dasar

## 3.8 Alur Penelitian



## 3.9 Analisis data

**Gambar 3 Alur Penelitian**



Pengolahan data dilakukan dengan cara cleaning, coding, tabulasi, dan data entry ke dalam computer. Analisis data menggunakan analisis data univariat. Data nominal dan ordinal dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabel.

### **1.10 Etika penelitian**

Ethical clearance didapat dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP / RS.Dr. Kariadi Semarang dengan nomor 624/EC/FK-RSDK/X/2017 setelah disetujuinya proposal. Penelitian ini menggunakan informed consent. Subyek penelitian juga telah diberi penjelasan mengenai maksud, tujuan, manfaat, dan protokol penelitian. Subyek berhak tidak diikutsertakan dalam penelitian jika menolak, tanpa adanya konsekuensi apapun.